

---

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA UD TUNAS BHAKTI BAUBAU

<sup>1</sup>Sahrina, <sup>2</sup>Estiani,

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jln. Sultan Dayanu Ikhsanuddin, Bau-bau, Indonesia,

Email : inanginang324@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to determine the accounting information system for payroll and wages in maximizing internal control at UD Tunas Bhakti Baubau. The results of this study indicate that the payroll and wage accounting system at UD Tunas Bhakti Baubau has implemented a computerized payroll and wage accounting system. The application of the payroll and remuneration system at UD Tunas Bhakti Baubau, in the system is not said to be good. Due to the lack of monitoring of absences, employees are dishonest about their presence. The application of the internal control system in the process of salaries and wages at UD Tunas Bhakti Baubau is divided into two, namely the structural line and the functional line. The relationship between the accounting information system and the internal control system is designed to fulfill its function of producing timely, relevant and reliable accounting information.*

**Keywords:** *Accounting information system, payroll, wages, internal control*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam memaksimalkan pengendalian internal pada UD Tunas Bhakti Baubau. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau sudah menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan menggunakan sistem komputerisasi. Penerapan sistem penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau, pada sistem tersebut belum dikatakan baik. Dikarenakan kurang terpantaunya absen mengakibatkan karyawan tidak jujur terhadap kehadiran mereka. Penerapan sistem pengendalian internal dalam proses gaji dan upah di UD Tunas Bhakti Baubau ada dua yaitu jalur struktural dan jalur fungsional. Hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dirancang untuk dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya.

**Kata Kunci:** Sistem informasi akuntansi, penggajian, pengupahan, pengendalian internal

### PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi ialah deretan sumber daya, seperti manusia serta peralatan yang di rancang untuk mengubah data keuangan serta data lainnya menjadi informasi (Bodnar and Hopwood, 2010:1).

Salah satu sistem dalam informasi akuntansi adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Sistem ini mencakup berbagai hal, terkait dengan masalah penggajian dan

pengupahan, tidak hanya mencakup mengenai besaran gaji dan upah yang harus dibayarkan oleh perusahaan tetapi juga mencakup mulai dari proses dasar perhitungan gaji seperti pencatatan waktu hingga gaji tersebut sampai kepada orang yang berhak. Banyak masalah yang muncul terkait dengan kegiatan pembayaran gaji dan upah, sering kali terjadi penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk memudahkan aktifitas perusahaan di butuhkan suatu pengendalian internal. Sistem pengendalian internal adalah proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pengamplifikasiannya tidak sesuai dengan yang sudah di tetapkan semula (Yenni Vera Fibriyanti, 2017:372).

Tanpa dukungan sistem pengendalian internal yang memadai sistem informasi akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang handal untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian internal yang di terapkan pada sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk mencegah serta menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

UD Tunas Bhakti Baubau ialah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yaitu distributor barang dengan jenis makanan, minuman dan baterai ABC dari produk PT Arta Boga Cemerlang. Sebagai salah satu entitas bisnis UD Tunas Bhakti Baubau menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berbasis aplikasi secara terkomputerisasi, dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word serta Excel. Dalam proses penggajian karyawan hingga dengan proses laporan penggajian, kemudian semua data tersebut dimasukkan kedalam sistem kemudian diolah.

Dalam prakteknya sistem akuntansi penggajian dan pengupahan UD Tunas Bhakti Baubau mengalami beberapa kendala, diantaranya yakni berkaitan dengan waktu dan jumlah pengimputan nilai gaji karyawan yang belum mendukung hubungannya dengan tingkat profit perusahaan. Disamping itu sistem ini masih di anggap lemah karena masih terdapat upaya memanipulasi kartu absensi karyawan yang berdampak pada penentuan jumlah jam dan nilai gaji maupun upah yang akan diberikan atau yang akan di tanggung oleh pihak perusahaan.

Permasalahan-permasalahan tersebut juga di sebabkan kurang maksimalnya sistem pengendalian internal di tingkat perusahaan yang kemudian dapat berdampak pada sistem informasi akuntansi secara keseluruhan di internal perusahaan. Mengingat lemahnya sistem ini bisa berdampak pada produktifitas dan tentunya akan sangat mempengaruhi eksistensi perusahaan dalam menciptakan profit serta menghasilkan informasi yang akurat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam memaksimalkan pengendalian internal pada UD Tunas Bhakti Baubau.

## TINJAUAN TEORITIS

### Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan Hopwood (2010:3) mengatakan bahwa sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai tujuan.

Menurut Seprida dan Sanjaya (2016:1) Sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang sangat erat hubungannya antara satu dan lainnya, berfungsi dan bertugas bersama-sama untuk mencapai suatu eksekutif dimana setiap aktivitas yang dilakukan pada sistem tersebut tidak terlepas dari suatu prosedur, sehingga dapat dikatakan bahwa unsur-unsur tersebut tidak terlepas pada suatu mekanisme.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, kreditor, dan pemerintah) dengan pihak didalam perusahaan (terutama manajemen dan karyawan (Indrayanti 2016:23).

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003:1) yaitu: "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber-sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi".

Menurut Romney & Steinbart (2010:473) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sumber daya manusia serta memproses modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan serta memproses aneka macam perusahaan. transaksi perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2008:72) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan menjadi gugusan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan serta bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

### **Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan**

Menurut Mulyadi (2016:12) "Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya".

Upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan (Sujarweni, 2015:127)".

Sistem akuntansi penggajian serta pengupahan merupakan sistem yang digunakan perusahaan untuk memberikan upah serta gaji kepada para karyawan atas pemberian jasa yang mereka berikan (Sujarweni, 2015:127).

### **Fungsi Yang Terkait**

Menurut Mulyadi (2016:382) fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu: (1) Fungsi kepegawaian tugasnya adalah rekrutmen serta seleksi calon pegawai baru, menetapkan penempatan karyawan baru, serta mengurus promosi karyawan pada perusahaan. (2) Fungsi pencatatan waktu hadir, bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi setiap karyawan perusahaan. (3) Fungsi pembuat daftar gaji dan upah, bertugas menghasilkan daftar gaji dan upah, mencaup penghasilan bruto dan besarnya beban yang ditanggung karyawan selama periode tertentu. (4) Fungsi akuntansi, bertugas mencatat kewajiban karyawan yang ada kaitannya dengan penggajian dan pengupahan. (5) Fungsi keuangan, bertugas mengisi cek sebelum diserahkan ke bank.

### **Dokumen Yang Digunakan**

Menurut Mulyadi (2016:374) dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi gaji dan upah ialah: (1) Dokumen pendukung perubahan gaji serta upah ialah dokumen yang umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang bersangkutan pada karyawan. (2) Kartu jam hadir ialah dokumen yang digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan daftar hadir ini dapat berupa jam hadir biasa atau berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu. (3) Kartu jam kerja ialah dokumen yang digunakan untuk mencatat waktu yang di konsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor serta diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk distribusi biaya upah langsung ke setiap jenis produk. (4) Daftar gaji serta upah merupakan dokumen yang berisi jumlah gaji serta upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan serta lain-lain. (5) Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, dokumen ini ialah ringkasan gaji dan upah per departemen yang di desain berdasarkan daftar gaji serta upah. Distribusi biaya tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya menggunakan rekap daftar gaji serta upah. (6) Surat pernyataan gaji serta upah ialah dokumen yang dirancang oleh fungsi pembuat daftar gaji serta upah bersamaan menggunakan pembuatan daftar gaji serta upah atau pada aktivitas yang terpisah dari pembuatan daftar gaji serta upah. Dokumen ini di buat menjadi catatan bagi setiap karyawan

tentang rincian gaji dan upah yang diterima setiap karyawan beserta banyak potongan yang menjadi beban setiap karyawan. (7) Amplop gaji serta upah, ialah uang gaji serta upah karyawan yang diserahkan disetiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Pada halaman depan amplop gaji serta upah setiap karyawan ini berisi informasi mengenai karyawan, nomor identitas karyawan serta jumlah gaji bersih yang diterima karyawan pada periode tertentu. (8) Bukti kas keluar, dokumen ini ialah perintah pengeluaran uang yang didesain oleh fungsi keuangan sesuai informasi pada daftar gaji dan upah yang diterima berasal dari fungsi pembuat daftar gaji serta upah.

### **Catatan Akuntansi Yang Digunakan**

Menurut Mulyadi (2016:382) Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian serta pengupahan yaitu: (1) Jurnal umum dipergunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja dalam tiap departemen dalam perusahaan. (2) Kartu harga pokok produk, catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu. (3) Kartu Biaya digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja, asal informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah bukti memorial. (4) Kartu penghasilan karyawan catatan mengenai penghasilan serta aneka macam potongan yang diterima oleh setiap karyawan. Informasi dalam kartu penghasilan karyawan ini dipakai menjadi dasar perhitungan PPh pasal 21 kartu penghasilan karyawan dipergunakan pula untuk tanda terima gaji dan upah karyawan menggunakan tanda tangan kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan.

### **Prosedur Pencatatan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan**

Menurut Mulyadi (2016:385) Prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah: (1) Prosedur pencatatan waktu hadir, pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatatan waktu menggunakan daftar hadir pada pintu masuk. Daftar hadir dipergunakan untuk menentukan apakah karyawan bekerja dip perusahaan pada jam biasa juga jam lembur, sehingga dapat dipergunakan untuk menentukan apakah karyawan akan menerima gaji atau tunjangan lembur. (2) Prosedur pembuatan daftar gaji serta upah, dalam hal ini data yang digunakan menjadi dasar pembuatan daftar gaji serta upah ialah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, promosi, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji dan upah bulan sebelumnya, dan daftar hadir. Bila gaji dan upah karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak, maka gaji serta upah tersebut akan dipotong dengan PPh pasal 21. (3) Prosedur distribusi biaya gaji dan upah, pada prosedur ini biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk. (4) Prosedur pembuatan bukti kas keluar, dalam prosedur ini bukti kas keluar dibuat oleh bagian utang sebagai bukti adanya pengeluaran kas oleh perusahaan. (5) Prosedur pembayaran gaji serta upah, mekanisme ini melibatkan fungsi akuntansi dan keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas pada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji serta upah. Sedangkan fungsi keuangan menguangkan cek tersebut ke bank serta memasukkan uang ke amplop gaji serta upah.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Romney dan Paul (2015:226) Pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang di jalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian dipenuhi.

Menurut Mardi (2014:59), sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi bersama seluruh mekanisme serta ukuran-ukuran dipenuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah.

Hery (2014:127) menyatakan bahwa Pengendalian internal adalah layanan kebijakan atau mekanisme yang digunakan untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala

macam tindakan penyelewengan, memastikan keakuratan informasi akuntansi perusahaan, dan memastikan segala ketentuan (peraturan) hukum / undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya oleh semua karyawan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis melakukan penelitian pada UD Tunas Bhakti Baubau yang beralamat di Jalan Pahlawan Km 6 Kompleks Pergudangan Baubau Indah No A7-A8, Kelurahan Kadolokatapi, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Adapun objek dalam penelitian ini meliputi: (1) Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan (2) Pengendalian internal pada UD Tunas Bhakti Baubau. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini adalah seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan subyek penelitian yaitu pimpinan UD Tunas Bhakti Baubau dan karyawan serta informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah: (1) Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang berupa dari tangan pertama oleh penelitian yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui laporan dan dokumentasi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan siklus penggajian dan pengupahan UD Tunas Bhakti Baubau yaitu, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah.

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa informasi di antaranya yaitu: (1) Informan kunci (*Key Informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Pimpinan UD Tunas Bhakti. (2) Informan pendukung, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah karyawan UD Tunas Bhakti di bidang kepegawaian, operasional dan keuangan.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan dengan cara meninjau/melihat langsung sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap pengendalian internal di UD Tunas Bhakti Baubau. (2) Teknik wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan beberapa pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang di butuhkan, seperti pihak karyawan UD Tunas Bhakti di bidang kepegawaian, operasional dan keuangan dan bagian yang terkait pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap pengendalian internal pada UD Tunas Bhakti Baubau. (3) Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melihat catatan dan formulir yang dibuat UD Tunas Bhakti Baubau yaitu kartu jam hadir, daftar gaji dan upah.

Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menentukan, mengumpulkan data, mengklarifikasikan, menginterpretasikan serta kemudian dianalisis, kemudian diambil sesuai kesimpulan serta selanjutnya menyampaikan saran. Hal ini digunakan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Tunas Bhakti Baubau. Ada empat teknik analisis data, yaitu: (1) Pengumpulan data adalah seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. (2) Reduksi data, menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data

mentah yang muncul dalam catatan lapangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. (3) Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. (4) Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan, kovigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Informasi Akuntansi UD Tunas Bhakti Baubau**

UD Tunas Bhakti Baubau sendiri sudah menerapkan sistem informasi akuntansi di dalam meningkatkan efisiensi kerja bagi perusahaan, dari aspek kepegawaian, operasional, keuangan dan aspek lainnya. Dengan di implementasikan sistem informasi akuntansi di UD Tunas Bhakti Baubau berdampak pada peningkatan kemampuan pengambilan keputusan dalam proses pengumpulan data serta memudahkan pengelolaan data perusahaan, khususnya dalam proses pengimputan data upah dan gaji karyawan. Sehingga informasi gaji dan upah di internal perusahaan dapat menghasilkan informasi yang akurat terkait gaji dan upah karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada UD Tunas Bhakti Baubau cukup memberikan informasi internal maupun eksternal pada perusahaan. Informasi ini sangat di butuhkan guna adanya keterbukaan informasi keuangan (gaji dan upah) antara pimpinan dan karyawan.

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada UD Tunas Bhakti Baubau menerapkan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi kerja bagi perusahaan, dari aspek kepegawaian, keuangan, operasional dan aspek lainnya. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi berdampak pada peningkatan kemampuan pengambilan keputusan proses pengumpulan data serta memudahkan pengelolaan data perusahaan.

Hasil tersebut di atas adalah bentuk representasi dari apa yang di kemukakan oleh teori Mulyadi (2016:1) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan pelaporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan data perusahaan.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan UD Tunas Bhakti Baubau**

Sistem informasi akuntansi penggajian pada UD Tunas Bhakti Baubau menggunakan Microsoft excel yang pengimputan datanya dilakukan di akhir bulan. Sistem akuntansi penggajian tersebut merangkum gaji karyawan UD Tunas Bhakti Baubau. Jika salah satu karyawan ada absennya yang kurang entah izin sakit atau tanpa keterangan pihak perusahaan akan kalkulasikan. Pada UD Tunas Bhakti Baubau sistem informasi akuntansi pengupahan dilihat berdasarkan pekerjaan di luar jam kerja (lembur). Pada umumnya setiap perusahaan pasti mengalami masalah, misalnya masalah terkait gaji dan upah. Perusahaan telah menerapkan sistem penggajian dan pengupahan dengan harapan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Namun pada kenyataannya masih timbul beberapa masalah terkait gaji dan upah misalnya kecurangan absensi yang di lakukan karyawan akibat kurang terpantaunya absen. Salah satu langkah yang dilakukan UD Tunas Bhakti Baubau guna meminimalisir terjadinya kesalahan pada proses pengimputan gaji dan upah karyawan yaitu perusahaan selalu melakukan pengecekan kembali laporan terkait gaji dan upah karyawan sebelum di stor ke bank.

Berdasarkan hasil penelitian sistem penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau sudah berbasis aplikasi secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Yang di input datanya setiap akhir bulan. Permasalahan yang di hadapi UD Tunas Bhakti Baubau yaitu kurang terpantaunya absensi karyawan mengakibatkan karyawan

tidak jujur dalam kehadiran mereka. Masalah ini berdampak pada kinerja karyawan yang akan merugikan perusahaan. Dalam meminimalisir terjadinya kesalahan pada proses pengimputan gaji dan upah karyawan perusahaan selalu melakukan pengecekan kembali laporan terkait gaji dan upah karyawan sebelum di stor ke bank.

Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan teori yang ada. Namun penerapan atau pelaksanaan penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau masih terdapat permasalahan diantaranya kurang terpantaunya absensi karyawan mengakibatkan karyawan tidak jujur dalam kehadiran mereka. Masalah ini berdampak pada kinerja karyawan yang akan merugikan perusahaan.

### **Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UD Tunas Bhakti Baubau**

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau adalah : (1) Fungsi kepegawaian tugasnya adalah bertanggung jawab untuk penerimaan karyawan baru dan mencari karyawan yang dilakukan melalui seleksi dan kenaikan pangkat karyawan dalam perusahaan. (2) Fungsi pencatatan waktu hadir ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pencatatan waktu hadir bagi semua karyawan, jam izin karyawan, serta keterlambatan karyawan. (3) fungsi pembuat daftar gaji bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji karyawan sesuai nama masing-masing dan jumlah kehadirannya. (4) Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat transaksi pembayaran gaji dan upah karyawan dan hal-hal yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan, dan fungsi akuntansi juga melakukan pencatatan jurnal umum untuk dimasukkan ke dalam biaya gaji dan upah. (5) fungsi keuangan bertugas mengatur pengeluaran untuk pembayaran gaji karyawan dalam pembuktian kas keluar dan menyiapkan cek untuk mencairkan pembayaran gaji untuk ditransfer ke rekening-rekening karyawan melalui Bank Danamon yang telah di tandatangani Kepala Cabang perusahaan.

Jika dilihat (Mulyadi, 2016:382), maka fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau sama dengan teori, yang memiliki fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Namun dalam fungsi pencatat waktu dan fungsi pembuat daftar gaji serta fungsi akuntansi dan fungsi keuangan terjadi rangkap jabatan yang dilakukan oleh satu orang tidak adanya pemisahan fungsi yang di bawahi oleh bagian kepegawaian.

### **Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UD Tunas Bhakti Baubau**

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau yaitu: (1) Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, dokumen ini di keluarkan oleh fungsi kepegawaian yang berupa surat keputusan yang berhubungan dengan perubahan gaji pengangkatan karyawan baru. (2) Kartu jam hadir merupakan dokumen yang digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan daftar hadir ini berupa jam hadir biasa. (3) Daftar gaji dan upah merupakan dokumen yang berisi jumlah gaji dan upah setiap karyawan. (4) Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah. (5) Surat pernyataan gaji dan upah, surat yang memuat semua informasi yang berkaitan dengan gaji dan upah yang telah di terima karyawan. (6) Amplop upah, merupakan uang upah karyawan yang diserahkan kepada karyawan dalam amplop upah. (7) Bukti kas keluar, dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Sedangkan dokumen dalam teori antara lain dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah dan bukti kas keluar.

Adapun dokumen yang tidak digunakan pada UD Tunas Bhakti Baubau yaitu kartu jam kerja karena telah diganti dengan kartu jam hadir karyawan yang digunakan sebagai pengontrolan karyawan yang bekerja tiap harinya. Dan daftar hadir (absensi) dan kartu jam hadir yang digunakan perusahaan masih secara manual, dalam perusahaan daftar gaji dan upah, serta rekap daftar gaji dan rekap daftar upah fungsinya sama yaitu untuk melihat semua rincian gaji dan upah karyawan.

### **Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UD Tunas Bhakti Baubau**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau yaitu: (1) Jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja dalam tiap departemen dalam perusahaan. (2) Kartu harga pokok produk, catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

Berdasarkan teori yang digunakan (Mulyadi, 2016:382) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Namun pada UD Tunas Bhakti Baubau hanya catatan akuntansi yang digunakan pada UD Tunas Bhakti Baubau belum sepenuhnya sesuai teori karena hanya menggunakan jurnal umum dan kartu harga produk. Akan lebih baik lagi apabila UD Tunas Bhakti Baubau menggunakan kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Kartu biaya digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja karyawan. Selain itu, kartu penghasilan karyawan tanda terima gaji dan upah karyawan dengan di tanda tangani kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan.

### **Prosedur Pencatatan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UD Tunas Bhakti Baubau**

Adapun prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau yaitu: (1) Prosedur pencatatan waktu hadir, pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatatan waktu dengan menggunakan kartu daftar hadir. Daftar hadir digunakan untuk menentukan jam masuk dan jam pulang karyawan. (2) Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, dalam hal ini data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, pemberhentian karyawan, daftar gaji dan upah bulan sebelumnya, dan daftar hadir. (3) Prosedur pembuatan bukti kas keluar, dalam prosedur ini bukti kas keluar dibuat oleh keuangan sebagai bukti adanya pengeluaran kas oleh perusahaan. (4) Prosedur pembayaran gaji dan upah, prosedur ini melibatkan fungsi keuangan. Fungsi keuangan membuat perintah pengeluaran kas untuk menulis daftar gaji guna pembayaran gaji dan upah. Yang kemudian di stor kepada pihak Bank Danamon sehingga dapat di cairkan ke rekening masing-masing karyawan.

Sedangkan prosedur dalam sistem penggajian dan pengupahan menurut teori (Mulyadi, 2016:385) dijelaskan bahwa dalam proses penggajian dan pengupahan karyawan dalam perusahaan ada beberapa jaringan prosedur penggajian terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji dan upah. Prosedur penggajian dan pengupahan belum dilakukan dengan baik, karena terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, seharusnya pembuatan daftar gaji dan upah dilakukan oleh fungsi keuangan. Daftar gaji

dan upah yang telah dibuat selanjutnya di periksa oleh fungsi keuangan yang akan diminta persetujuan ke Kepala Cabang. Prosedur pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh fungsi keuangan, yang dilakukan dengan mentransfer kerekening karyawan.

### **Sistem Pengendalian Internal UD Tunas Bhakti Baubau**

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada UD Tunas Bhakti Baubau sudah menerapkan sistem pengendalian internal dengan dua cara yaitu jalur struktural dan jalur fungsional. Jalur struktural yaitu Kepala Cabang dan karyawan bagian keuangan mengawasi serta mengevaluasi setiap pengeluaran dan pemasukan keuangan, dan memberikan teguran, peringatan serta petunjuk-petunjuk kepada pengelola keuangan yang menjadi tanggungjawabnya. Sedangkan jalur fungsional ini di lakukan oleh karyawan bagian keuangan untuk melihat pengelolaan keuangan yang terjadi. Upaya yang di lakukan guna mengatasi masalah yang timbul akibat kurang maksimalnya sistem pengendalian internal yaitu dengan pendekatan antara pimpinan dengan karyawan sehingga apabila ada masalah yang terjadi di perusahaan karyawan berani memberitahu langsung kepada Kepala Cabang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada UD Tunas Bhakti Baubau sudah menerapkan sistem pengendalian internal dengan dua cara yaitu jalur struktural dan jalur fungsional. Jalur struktural yaitu Kepala Cabang dan karyawan bagian keuangan mengawasi serta mengevaluasi setiap pengeluaran dan pemasukan keuangan, dan memberikan teguran, peringatan serta petunjuk-petunjuk kepada pengelola keuangan yang menjadi tanggungjawabnya. Sedangkan jalur fungsional ini di lakukan oleh karyawan bagian keuangan untuk melihat pengelolaan keuangan yang terjadi. Upaya yang di lakukan guna mengatasi masalah yang timbul akibat kurang maksimalnya sistem pengendalian internal yaitu dengan pendekatan antara pimpinan dengan karyawan sehingga apabila ada masalah yang terjadi di perusahaan karyawan berani memberitahu langsung kepada Kepala Cabang.

Pada UD Tunas Bhakti penerapan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya mendukung. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya ketidak jujuran karyawan dalam kehadirannya serta kekurangan dan pemisahan tugas.

### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Pada UD Tunas Bhakti Baubau**

Pada UD Tunas Bhakti Baubau hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di rancang untuk dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan sistem informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya memenuhi fungsinya karena masih ada saja karyawan yg tidak bersikap jujur dengan kehadirannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada UD Tunas Bhakti Baubau hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di rancang untuk dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan sistem informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya memenuhi fungsinya karena masih ada saja karyawan yg tidak bersikap jujur dengan kehadirannya. Tanpa adanya sistem pengendalian internal yang memadai, sistem informasi akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan. Sistem pengendalian internal yang di terapkan pada sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan pada perusahaan.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada UD Tunas Bhakti Baubau atas hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerepan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada UD Tunas Bhakti Baubau belum sepenuhnya sesuai dengan teori: (1) Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau sudah diterapkan sistem tersebut di dukung dengan aplikasi Microsoft excel. (2) Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau, antara lain fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. (3) Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau, yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop upah dan bukti kas keluar. (4) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau jurnal umum dan kartu harga pokok produk. (5) Prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan pada UD Tunas Bhakti Baubau yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji dan upah. (6) Penerapan sistem pengendalian internal dalam proses penggajian dan pengupahan di UD Tunas Bhakti Baubau meliputi jalur struktural dan jalur fungsional. Jalur struktural yaitu kepala cabang dan karyawan bagian keuangan mengawasi serta mengevaluasi setiap pengeluaran dan pemasukan keuangan dan memberikan teguran dan peringatan serta petunjuk-petunjuk kepada pengelola keuangan yang menjadi tanggungjawabnya. Jalur fungsional dijalankan oleh karyawan bagian keuangan untuk melihat pengelolaan keuangan yang terjadi. (7) Hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di UD Tunas Bhakti Baubau memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gramedia. Jakarta.
- Bodnar, George H., William S.Hopwood. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_.(2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku I Salemba Empat Jakarta.
- Harahap, Seprida Hanum Dan Surya Sanjaya (2016). "*Sistem Akuntansi*" Penerbit: La-Tansa Press.
- Indrayanti. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori Dan Konsep Desain SIA)*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul J.S. (2010), "*Accounting Information System*". Edisi 8, Gramedia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_.(2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta:Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta.
- Yenni Vera Fibriyanti. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Populer Sarana Medika)*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan akuntansi. Issn 2502-3764. Vol II No. 1, Februari 2017.